

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan tebal lapis tambah untuk ruas jalan Sp.3 Pamoyanan – Suryalaya – Warudoyong, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tebal lapis tambah yang diperlukan berdasarkan metode Analisa Komponen 1987 untuk ruas jalan yang ditinjau, dengan umur rencana 10 tahun sebesar 6 cm. Sedangkan berdasarkan metode Manual Desain Perkerasan Jalan 2024 untuk ruas jalan yang ditinjau dengan umur rencana 10 tahun sebesar 5 cm.
2. Metode yang paling efektif untuk tebal lapis tambah pada ruas jalan yang ditinjau adalah menggunakan metode Analisa Komponen 1987, dikarenakan metode tersebut menghasilkan tebal lapis tambah yang lebih besar dibandingkan dengan metode MDPJ 2024, sehingga dinilai lebih efektif untuk menahan beban lalu lintas kendaraan yang lewat.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, perhitungan tebal lapis tambah berdasarkan metode MDPJ 2024 menggunakan data lendutan dengan alat *Benkelman beam*. Untuk penelitian berikutnya disarankan dapat dilakukan menggunakan data lendutan dengan alat *Falling Weight Deflectometer*.
2. Penelitian berikutnya dapat dilakukan di ruas jalan yang berbeda seperti pada ruas jalan arteri dengan menggunakan metode perhitungan lainnya seperti metode AASHTO.